

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk dapat menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan sebagaimana adanya (Mukhtar,2013:38)

Karena penelitian kualitatif ini mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam untuk mendapatkan fakta-fakta, maka peneliti sangat bergantung pada informasi dari objek /partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subyektif (Creswell,2008:46)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam menentukan partisipan, penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti menentukan *snowball sampling* lantaran pada penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja, namun karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti

mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut (Sugiyono, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat di daya tarik wisata Wana Wisata Curug Cimahi, yaitu , Kesatuan Pengelolaan Hutan Bandung Utara, Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan Lembang, dan Pengelola Wana Wisata Curug Cimahi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di daya tarik wisata Wana Wisata Curug Cimahi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:37) adalah “Metode pengumpulan data adalah Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

a. Data Primer

Menurut Arikunto (2013:172), Data Primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain. Data primer diraih dari informan yang sudah ditentukan maupun hasil dari observasi. Data-data primer yaitu:

1) Hasil Observasi Lapangan

Menurut Hadi dan Nurkancana (dalam Suardeyasasri, 2010:9) observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko yang berpotensi merugikan kegiatan wisata yang ada di Wana Wisata Curug Cimahi.

2) Wawancara Mendalam

Menurut Moleong (2005 : 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik wawancara mendalam ini akan digunakan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dari wawancara ini adalah partisipan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono,2012:141). Data sekunder dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data sekunder adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2005:83) studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

2. Alat Kumpul Data

Alat pengumpulan data yang dapat mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *checklist*, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan dokumen resmi.

a. Checklist

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data *checklist*, dalam menemukaenali indikator – indkator perilaku oleh subjek penilitian terhadap objek penelitian berdasarkan pengertian atau definisi dari Herdiansyah (2009:136) *checklist* merupakan suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang diamati muncul.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, menurut Satori dan Komariah (2013:176) catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan sering diibaratkan sebagai jantungnya penelitian kualitatif dikarenakan semuanya tercurah di catatan tersebut.

Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hasil observasi partisipatif. Hal ini bertujuan untuk mengingat kembali dan menjembatani momen dan tindakan peneliti ketika melakukan observasi.

c. Dokumen Resmi

Menurut Moleong (2002:163) dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen Internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu Lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor dan semacamnya. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

d. Pedoman Wawancara

Menurut Basrowi & Suwandi (2008:138), pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif. Data kualitatif bersifat luas dan dalam, mengingat data ini digali oleh peneliti sampai peneliti merasa cukup.

Pedoman wawancara akan dibuat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang jawabannya dibutuhkan dalam menyusun manajemen risiko di Wana Wisata Curug Cimahi.

D. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana proses analisis data dilakukan sejak sebelum ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah dari lapangan. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Data-data yang diperoleh dikategorikan, digolongkan, dan dibuang yang tidak perlu, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data-data catatan lapangan yang bersifat masih kasar. Data reduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992 : 17) penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam memeriksa serta menguji keabsahan data yang diteliti, maka peneliti menggali data dengan tidak hanya bersumber pada satu

narasumber atau pihak yang terkait saja tetapi membutuhkan informasi dari berbagai sumber data.

Berdasarkan pengertian triangulasi, menurut Moleong (1999:178) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Terdapat tiga triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2007:273). Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan triangulasi waktu, dikarenakan kendala *force major* COVID-19.

1. Triangulasi Sumber

Data yang diperoleh diuji kredibilitasnya dengan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan, dimana kesimpulan tersebut dimintakan kebenarannya/ kesepakatan dengan tiga sumber data yang berbeda (Sugiyono, 2007:274).

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan

Data yang diperoleh dapat di uji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbedaseperti wawancara, observasi, dokumentasi, kepada sumber yang sama. Jika peneliti menemukan hasil data yang berbeda, peniliti perlu berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang benar (Sugiyono, 2007:274).

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan									
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
Persiapan Proyek Akhir										
Pelaksanaan Bimbingan										
Sidang UPE Daring										
Perbaikan Laporan UPE										
Pengambilan Data di Lapangan										
Pengolahan Data										
Penulisan										
Pengumpulan Laporan Proyek Akhir										
Sidang Proyek Akhir										

Sumber: Olahan Peneliti,2020